

ABSTRAK

**PENGORGANISASIAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA)
MITRA SUKSES ABADI MELALUI PERAN MODAL SOSIAL ROBERT
D. PUTNAM
(Studi di Kampung Bumi Dipasena Abadi Kecamatan Rawajitu Timur
Kabupaten Tulang Bawang)**

Oleh

Alfia Nurhanida

BUM Desa mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya, namun kenyataannya tidak sejajar dengan optimalisasi kontribusi pada perekonomian desa. Putnam memosisikan modal sosial *trust*, *networking*, dan *norm* dalam pengorganisasian BUM desa sebagai penggerak dan fasilitator perubahan. Peran modal sosial Putnam (1993) juga mengambil posisi penting dalam penelitian ini karena sering kali pelaksanaan pembangunan mengabaikan modal sosial. Peran modal sosial yang terabaikan menyebabkan persoalan dalam masyarakat sulit teratasi semua. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kondisi pengorganisasian dan menganalisis peran modal sosial dalam BUM Desa Mitra Sukses Abadi Kampung Bumi Dipasena Abadi, maka penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus agar mendapatkan informasi secara mendalam. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* melalui kriteria agar informan yang terpilih mampu memberikan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, maka dilakukan triangulasi data serta triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian BUM Desa Mitra Sukses Abadi terpaksa melakukan peran ganda dan belum melakukan publikasi media. Modal sosial dengan unsur *trust*, *networking*, dan *norm* dalam BUM Desa sebagian besar sudah terlaksana. *Bonding social capital* terdapat kesalahan persepsi namun tidak berdampak pada *bridging social capital* sehingga masih perlu dipelihara dan dikembangkan kembali.

Kata kunci: pengorganisasian BUM Desa, *trust*, *networking*, *norm*, *bonding social capital*, dan *bridging social capital*

ABSTRACT

ORGANIZING VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUM DESA) MITRA SUKSES ABADI THROUGH THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL ROBERT D. PUTNAM

(Study in Kampung Bumi Dipasena Abadi, Rawajitu Timur District, Tulang Bawang Regency)

By

Alfia Nurhanida

BUM Desa has experienced a significant increase every year, but in reality it is not parallel to optimizing the contribution to the village economy. Putnam positions the social capital of trust, networking, and norms in organizing BUM Desa as a mover and facilitator of change. The role of social capital Putnam (1993) also takes an important position in this research because development implementation often ignores social capital. The neglected role of social capital makes it difficult for all problems in society to be resolved. To achieve the objectives of this study, namely to describe the conditions of organizing and to analyze the role of social capital in BUM Desa Mitra Sukses Abadi Kampung Bumi Dipasena Abadi, the research was conducted using qualitative methods through a case study approach in order to obtain in-depth information. The technique for determining informants used purposive sampling through criteria so that the selected informants were able to provide the data needed by the researcher. Data collection techniques in this study used observation, in-depth interviews, and documentation studies. To ensure the validity of the data, data triangulation and method triangulation were carried out. The results of the study show that the BUM Desa Mitra Sukses Abadi organization is forced to play a dual role and has not carried out media publications. Most of the social capital with elements of trust, networking, and norms in BUM Desa has been implemented. Bonding social capital has misperceptions but does not have an impact on bridging social capital so it still needs to be maintained and developed again.

Keywords: BUM Desa organizing, trust, networking, norm, bonding social capital, and bridging social capital